

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang tidak memberikan perlakuan, manipulasi, ataupun perubahan terhadap variabel-variabel bebas, sehingga memberikan gambaran tentang suatu kondisi dengan apa adanya (Mc. Millan & Schumacher, 2011). Data yang yang diperoleh dianalisis dan dimaknai untuk mendapatkan deskripsi keadaan nyata yang terjadi pada subjek penelitian. Subandi (2011) menjelaskan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual tentang subjek penelitian dengan menghasilkan data deskriptif sesuai keadaan yang sebenarnya.

Alur penelitian pada metode deskriptif terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, penggolongan data, analisis dan pemaknaan data, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan laporan yang memberikan deskripsi faktual dan objektif tentang subjek penelitian.

Secara garis besar penelitian ini menganalisis kemunculan indikator sikap pada bab yang membahas tiga materi pokok biologi di dalam buku teks IPA, untuk menemukan persentase kesesuaiannya dengan tuntutan kurikulum. Analisis selanjutnya dilakukan dengan teknik yang sama pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan proses pembelajaran yang mengkaji materi pokok yang sama, sehingga ditemukan sebuah pola tentang kesesuaian indikator sikap pada ketiga aspek tersebut dengan aplikasi ideal yang dituntut oleh Kurikulum 2013.

#### **B. POPULASI, SAMPEL, DAN OBJEK PENELITIAN**

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini adalah kandungan sikap yang terdapat di dalam buku teks resmi Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran IPA kelas VII SMP, dengan jumlah sebanyak lima materi pokok. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* untuk menentukan materi pokok yang akan dianalisis. Objek yang dikaji pada penelitian adalah tiga materi pokok berkaitan dengan biologi yang terkandung dalam buku teks tersebut, yaitu materi pokok interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, materi pokok dampak pencemaran terhadap kehidupan, dan materi pokok pemanasan global.

Pengambilan objek penelitian tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan strategis berdasarkan informasi dan pengetahuan yang telah tersedia untuk memilih subjek penelitian yang dianggap representatif sebagai sumber data sesuai kebutuhan penelitian (Fraenkel *et al.*, 2012). Ketiga materi pokok tersebut dipilih menjadi sampel karena memiliki integrasi yang tinggi dengan sikap-sikap yang harus ditumbuhkan menurut tuntutan kurikulum. Karakteristik materi-materi pokok tersebut yang memuat konten kontekstual dan menuntut terbentuknya sikap unggul secara umum mencirikan relevansi yang tinggi dengan penanaman sikap melalui pembelajarannya.

Teknik *purposive sampling* juga digunakan untuk memilih sekolah dan kelas yang digunakan sebagai objek pengamatan proses pembelajaran. Pengamatan pembentukan sikap dilakukan pada salah satu SMP Negeri di Kota Bandung yang menjadi sekolah *pilot project* pelaksana Kurikulum 2013. Pada sekolah tersebut dipilih tiga kelas yang dibimbing oleh tiga guru yang berbeda. Sebagai bentuk etika ilmiah, nama ketiga guru tersebut dirahasiakan dan diganti dengan kode A, B, dan C.

**Tabel 3. 1. Profil Guru Subjek Pengamatan**

Guru	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Mengajar	Status Kepegawaian
A	38 tahun	Perempuan	S2 P. Biologi	16 tahun	PNS

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>B</b>	39 tahun	Perempuan	S1 P. Biologi	17 tahun	PNS
<b>C</b>	24 tahun	Laki-laki	S1 P. Biologi	1 tahun	Honorer

### C. DEFINISI OPERASIONAL

1. Kandungan sikap pada buku teks IPA Kurikulum 2013 adalah kesesuaian kandungan kompetensi sikap religius, kompetensi sikap sosial, dan sikap ilmiah di dalam buku teks IPA dengan tuntutan Kurikulum 2013 dalam bentuk persentase kemunculan indikator sikap.
2. Kandungan sikap pada RPP adalah kesesuaian kandungan kompetensi sikap religius, kompetensi sikap sosial, dan sikap ilmiah di dalam RPP dengan tuntutan Kurikulum 2013 dalam bentuk persentase kemunculan indikator sikap.
3. Implementasi sikap dalam pembelajaran adalah persentase kemunculan indikator kompetensi sikap religius, kompetensi sikap sosial, dan sikap ilmiah dalam proses pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013.
4. Kompetensi sikap yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kompetensi sikap religius dan kompetensi sikap sosial yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar sesuai dengan tuntutan Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 pada Kurikulum 2013 untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama.
5. Sikap ilmiah dalam penelitian ini merupakan sikap dan cara berpikir sistematis menurut langkah-langkah ilmiah yang harus dimiliki siswa sebagai hasil belajar IPA menurut Kurikulum 2013.
6. Buku teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks resmi Ilmu Pengetahuan Alam Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dipergunakan pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Analisis buku, RPP, dan observasi pembelajaran dilakukan pada materi pokok interaksi lingkungan, dampak pencemaran terhadap kehidupan, dan pemanasan global untuk kelas VII di SMPN X Bandung

Kandungan kompetensi sikap religius, sosial, dan sikap ilmiah di dalam buku teks dan RPP, serta implementasi di dalam proses pembelajaran diukur dalam bentuk persentase kemunculan indikator sikap. Indikator-indikator yang mencirikan pembentukan sikap tersebut disusun dengan mempertimbangkan tuntutan kurikulum dan karakteristik materi pokok masing-masing. Pada Tabel 3.2 berikut dipaparkan indikator-indikator yang merepresentasikan kemunculan kompetensi sikap religius dan sosial secara umum.

**Tabel 3. 2. Kompetensi Sikap dan Indikatornya**

Kompetensi sikap	Sikap	Indikator Sikap
<b>Religius</b>	Religius	a. Berdoa dan mengucapkan salam dalam pembelajaran
		b. Mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa
		c. Menghormati pemeluk agama lain
		d. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan melalui sains
		e. Memupuk kesadaran akan peran manusia dalam lingkungan menurut agama
<b>Sosial</b>	Jujur	a. Menghindari perilaku berbohong, mencontek, dan plagiat
		b. Mengemukakan data hasil pengamatan/ percobaan sesuai fakta yang ditemukan
		c. Berani mengakui kesalahan/ kekurangan diri sendiri
	Disiplin	a. Mematuhi aturan yang berlaku
		b. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai arahan
		c. Mematuhi petunjuk belajar dan langkah kerja percobaan/ pengamatan
		d. Mengikuti pembelajaran/ percobaan/ pengamatan dengan tekun dan teliti
	Tanggung Jawab	a. Mengerjakan kewajiban sesuai tanggung jawab masing-masing
		b. Tanggung jawab menjalankan pola hidup ramah lingkungan
		c. Bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan lingkungan
		d. Berani mengakui kesalahan dan memperbaikinya
		e. Bertanggung jawab atas data/ pendapat/ sanggahan yang dikemukakan
	Toleransi	a. Menghormati karya/ gagasan/ pendapat pihak lain
b. Menghormati perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan gender		
c. Berpikiran terbuka menghadapi diskusi dan menerima hasilnya		
d. Bersikap toleran dalam interaksi sesama makhluk dan dengan lingkungan		

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktif menjaga kelestarian lingkungan</li> <li>b. Aktif bekerja di dalam kelompok</li> <li>c. Partisipasi/ kerja ikhlas tanpa mengharapkan imbalan</li> <li>d. Mampu bermusyawarah untuk mencapai tujuan bersama</li> </ul>
Santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghormati orang tua dan guru</li> <li>b. Membiasakan berterima kasih dan meminta maaf</li> <li>c. Santun dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat</li> <li>d. Menjalankan perilaku 3S (senyum, sapa, dan salam)</li> </ul>
Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Percaya diri memberikan presentasi di depan kelas</li> <li>b. Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan</li> <li>c. Berani menyampaikan pendapat</li> <li>d. Aktif mengambil kesempatan yang diberikan oleh guru</li> <li>e. Inisiatif mengusulkan solusi masalah lingkungan</li> </ul>

Sikap ilmiah yang diamati pada penelitian ini disusun berdasarkan tuntutan kurikulum dengan memperhatikan karakteristik materi serta *framework* yang telah dikembangkan para ahli. Sikap ilmiah dan indikatornya ditampilkan pada Tabel 3. 3 berikut ini.

**Tabel 3. 3. Sikap Ilmiah dan Indikatornya**

No	Sikap Ilmiah	Indikator Sikap
1	Rasa Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan pertanyaan terkait fenomena di lingkungan</li> <li>b. Ketertarikan akan pola interaksi di lingkungan</li> <li>c. Antusiasme pada proses sains</li> <li>d. Memahami tujuan setiap langkah kegiatan /percobaan</li> </ul>
2	Menghargai Data Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalankan percobaan/ pengamatan/pembelajaran sesuai kaidah ilmiah</li> <li>b. Tidak memanipulasi data</li> <li>c. Mengacu pada data dan fakta dalam menarik kesimpulan</li> <li>d. Tidak mencampur fakta dengan pendapat</li> </ul>
3	Refleksi Kritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memverifikasi temuan/jawaban/ informasi baru (skeptis)</li> <li>b. Mengevaluasi proses dan hasil yang diperoleh</li> <li>c. Menyadari akibat dari ketimpangan komponen ekosistem</li> <li>d. Mengajarkan siswa untuk mencari kekurangan dan memperbaikinya (reflektif)</li> </ul>
4	Pantang Menyerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersedia mengulangi kegiatan/ percobaan/ pengamatan untuk mempertajam hasil</li> <li>b. Berusaha mencari usaha untuk setiap masalah dan hambatan belajar</li> <li>c. Berusaha mencari sumber informasi belajar yang beragam</li> <li>d. Bersemangat untuk mendapatkan hasil</li> </ul>
5	Kreatif dan Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berani menyusun hipotesis/ prediksi dari data yang dimiliki</li> <li>b. Berani mengemukakan pendapat yang berbeda dengan teman kelas</li> <li>c. Memaknai data dan melaporkan dengan cara kreatif</li> </ul>

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		d. Berinisiatif untuk memecahkan permasalahan/ pertanyaan dalam pembelajaran
6	Berpikiran Terbuka dan Kerja Sama	a. Mau merubah pendapat jika terbukti salah b. Bersedia merubah pola hidup yang merusak lingkungan c. Senantiasa berusaha menambah ilmu dan pandangan baru
7	Peka terhadap Lingkungan	a. Mengenali pola interaksi dan ketergantungan yang terjadi di lingkungan b. Memberi perhatian terhadap faktor penunjang kestabilan lingkungan c. Merumuskan usaha untuk menjaga keseimbangan lingkungan yang dapat dilakukan siswa

#### D. SUMBER DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kesesuaian kandungan buku teks dari segi komponen sikap dengan tuntutan kurikulum serta melihat implementasi usaha penanaman sikap tersebut dalam pembelajaran. Untuk itu sumber data yang dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen, terdiri dari naskah buku teks dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dokumentasi dilakukan pada materi-materi pokok yang telah dipilih melalui proses sampling.
2. Proses pembelajaran, diamati langsung pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi dilakukan pada setiap pembelajaran yang membahas materi yang berkaitan dengan materi pokok yang telah dianalisis pada studi dokumentasi.
3. Guru, sumber data tambahan untuk mengungkap faktor penentu pembentukan sikap pada pembelajaran.

#### E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data, sesuai dengan jenis data yang diperlukan, yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi dokumentasi dilakukan untuk menghimpun dan menganalisis data kemunculan indikator sikap dan sikap ilmiah pada naskah buku teks dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dokumentasi dilakukan pada materi pokok yang telah dipilih melalui proses sampling.

## 2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mendokumentasikan kemunculan indikator sikap dan sikap ilmiah yang terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan pada pembelajaran yang membahas materi yang berkaitan dengan materi pokok yang telah dianalisis melalui studi dokumentasi.

## 3. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menghimpun data tambahan dari guru mengenai pandangan guru terhadap perubahan kurikulum, menggali faktor-faktor yang mempengaruhi pola penanaman kompetensi sikap religius, sosial, dan sikap ilmiah oleh guru dalam pembelajaran, tendensi dan preferensi dalam mengintegrasikan pembentukan sikap kedalam pembelajaran, dan data-data lain yang diperlukan untuk melengkapi temuan penelitian ini. Wawancara dilakukan setelah proses observasi pembelajaran selesai dilakukan.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis instrumen, tergantung sumber data. Studi dokumentasi dilakukan dengan instrumen Lembar dokumentasi, sedangkan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Terdapat tujuh jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Instrumen satu sampai enam merupakan sumber data utama untuk mengungkap kesesuaian kandungan sikap pada buku teks IPA SMP dengan tuntutan kurikulum, serta untuk melihat tindak lanjut implementasi sikap

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut oleh guru di dalam proses pembelajaran. Sementara itu, instrumen panduan wawancara disusun untuk menggali data tambahan yang berguna untuk memperjelas posisi dan pandangan guru dalam hal kewajiban menanamkan sikap melalui proses pembelajaran. Melalui wawancara dihimpun juga keterangan mengenai faktor yang menentukan usaha penanaman sikap yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang utuh mengenai kesesuaian kandungan sikap di dalam buku teks, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta implementasinya di dalam proses pembelajaran, lengkap dengan faktor penentu yang menyebabkan terbentuknya pola tersebut. Penjelasan lebih lengkap disajikan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3. 4. Jenis Instrumen yang Digunakan**

No.	Jenis Instrumen	Tujuan Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Lembar dokumentasi kemunculan indikator kompetensi sikap pada buku teks (Lampiran A1)	Mendokumentasikan kemunculan indikator kompetensi sikap yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada buku teks	Dokumentasi	Buku Teks
2	Lembar dokumentasi kemunculan indikator sikap ilmiah pada buku teks (Lampiran A2)	Mendokumentasikan kemunculan indikator sikap ilmiah yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada buku teks	Dokumentasi	Buku teks
3	Lembar dokumentasi kemunculan indikator kompetensi sikap pada RPP (Lampiran A3)	Mendokumentasikan kemunculan indikator kompetensi sikap yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada RPP	Dokumentasi	RPP
4	Lembar dokumentasi kemunculan indikator sikap ilmiah pada RPP (Lampiran A4)	Mendokumentasikan kemunculan indikator sikap ilmiah yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada RPP	Dokumentasi	RPP
5	Lembar observasi implementasi pembentukan	Mengobservasi kemunculan indikator pembentukan kompetensi	Observasi	Proses Pembelajaran

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	kompetensi sikap dalam pembelajaran (Lampiran A5)	sikap yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran		
6	Lembar observasi implementasi pembentukan sikap ilmiah dalam pembelajaran (Lampiran A6)	Mengobservasi kemunculan indikator pembentukan sikap ilmiah yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran	Observasi	Proses Pembelajaran
7	Panduan Wawancara Guru (Lampiran A7)	Menghimpun data tambahan mengenai profil guru, dan faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap melalui pembelajaran oleh guru	Wawancara	Guru

## G. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan penelitian

### 1. Tahap persiapan

- a. Melakukan studi literatur awal mengenai permasalahan yang hendak diteliti.
- b. Melakukan observasi awal ke sekolah *pilot project* pelaksana Kurikulum 2013.
- c. Menyusun proposal penelitian dibawah arahan dosen pembimbing akademik.
- d. Seminar proposal.
- e. Revisi proposal penelitian pasca seminar dibawah bimbingan dosen pembimbing.
- f. Penyusunan instrumen penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing, dan dosen ahli bidang kajian.

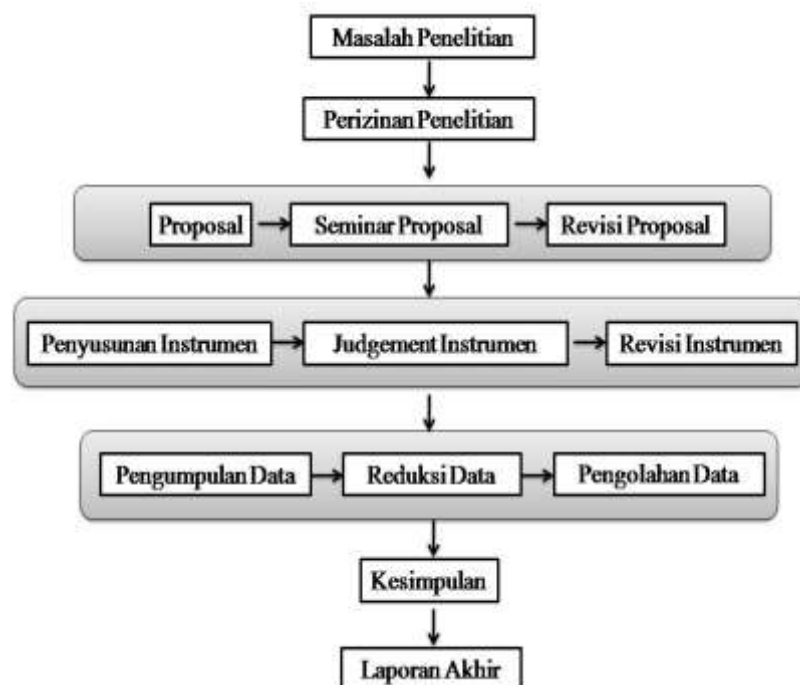
Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Validasi instrumen penelitian kepada dosen ahli.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Mendokumentasikan kemunculan indikator kompetensi sikap yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada buku teks.
  - b. Mendokumentasikan kemunculan indikator sikap ilmiah yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada buku teks.
  - c. Mendokumentasikan kemunculan indikator kompetensi sikap yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - d. Mendokumentasikan kemunculan indikator sikap ilmiah yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - e. Mengobservasi kemunculan indikator pembentukan kompetensi sikap yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran.
  - f. Mengobservasi kemunculan indikator pembentukan sikap ilmiah yang dituntut oleh Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran.
  - g. Melakukan wawancara terhadap guru. Wawancara dilakukan setelah data observasi terkumpul secara keseluruhan.
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Reduksi data, data yang diperoleh selama penelitian akan diproses pada tahap reduksi data. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mempertegas, menajamkan fokus, dan membuang data yang kurang relevan dari hasil temuan.
  - b. Pengolahan data. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan dilakukan pembahasan dengan dilengkapi teori-teori pendukung.
  - c. Penarikan kesimpulan, hasil analisis data dimaknai menjadi kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
  - d. Penyusunan laporan, hasil penelitian dilaporkan sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.

Prosedur penelitian di atas secara ringkas disajikan pada alur penelitian di bawah ini.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

## H. ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif persentatif. Hasil analisis data adalah berupa persentase kesesuaian kandungan sikap pada buku teks, implementasi di dalam RPP, serta implementasi di dalam pembelajaran dengan tuntutan kurikulum. Kesesuaian kandungan sikap pada setiap subjek analisis dengan tuntutan kurikulum diukur melalui langkah berikut:

1. Menghitung kemunculan indikator sikap pada subjek-subjek yang dianalisis.
2. Menganalisis data kemunculan indikator sikap dengan teknik deskriptif untuk mendapatkan persentase kemunculan indikator sikap dibandingkan dengan tuntutan ideal oleh kurikulum. Persentase kemunculan indikator sikap menjadi tolak ukur sejauh mana implementasi suatu sikap yang dituntut oleh kurikulum pada masing-masing subjek pengamatan.

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persentase kesesuaian antara subjek yang diamati dengan tuntutan kurikulum dihitung dengan rumus yang dikutip dari Arikunto (2009).

$$\text{Kesesuaian (\%)} = \frac{\text{Jumlah indikator sikap yang muncul}}{\text{Jumlah seluruh indikator sikap}} \times 100 \%$$

Hasil analisis Buku teks dan RPP dikategorisasi dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kemdikbud (2013), seperti yang dijelaskan pada Tabel 3. 5.

**Tabel 3. 5. Kriteria Penilaian Buku Teks dan RPP**

Kriteria	Nilai
Sangat Tinggi	90-100%
Tinggi	75-89%
Cukup	60-74%
Rendah	< 60%

Hasil analisis observasi pembelajaran dikategorisasi dengan kriteria yang dikembangkan oleh Purwanto (1994), yang dijabarkan pada Tabel 3. 6 berikut ini.

**Tabel 3. 6. Kriteria Penilaian Observasi Pembelajaran**

Kriteria	Nilai
Sangat Tinggi	86-100%
Tinggi	76-85%
Cukup	66-75%
Rendah	56-65%
Sangat Rendah	≤ 55%

Data yang telah dianalisis disajikan sebagai hasil penelitian dengan pengelompokan sebagai berikut:

1. Data kompetensi sikap religius dan kompetensi sikap sosial digabungkan menjadi satu, dengan menggunakan istilah kompetensi sikap seperti dijelaskan pada definisi operasional.

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Persentase kesesuaian antara kandungan kompetensi sikap dan sikap ilmiah pada buku teks dengan tuntutan kurikulum disajikan menurut pembagian materi pokok. Terdapat tiga materi pokok yang menjadi objek analisis, yaitu materi pokok interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, dampak pencemaran terhadap kehidupan, dan pemanasan global.
3. Persentase kesesuaian antara kandungan kompetensi sikap dan sikap ilmiah pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tuntutan kurikulum disajikan dalam bentuk rerata kemunculan indikator sikap per jenis sikap yang diwajibkan oleh kurikulum.
4. Persentase kesesuaian antara kemunculan kompetensi sikap dan sikap ilmiah pada proses pembelajaran dengan tuntutan kurikulum disajikan per guru yang membimbing pembelajaran tersebut. Observasi proses pembelajaran dilakukan pada pembelajaran di tiga kelas yang dibimbing oleh tiga guru yang berbeda.
5. Hasil wawancara disajikan untuk mendeskripsikan profil dan latar belakang guru, pandangan terhadap kewajiban pembentukan sikap melalui pembelajaran, serta tendensi guru dalam menanamkan sikap dalam pembelajaran.